

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada kondisi fisik kandang ayam persentase kepadatan lalat tertinggi berada pada kondisi fisik kandang ayam pada kategori buruk 3 (60,0%). Dimana kondisi fisik ayam yang buruk dapat memicu terjadinya kepadatan lalat yang tinggi sehingga dapat meningkatkan terjadinya resiko diare.
2. Pada ventilasi kandang ayam persentase kepadatan lalat tertinggi berada pada ventilasi kandang ayam pada kategori buruk 3 (60,0%) yang mana hal ini dapat mengakibatkan pemicu kepadatan lalat sehingga mengakibatkan terjadinya resiko diare.
3. Pada penyinaran kandang ayam persentase kepadatan lalat tertinggi berada pada ventilasi kandang ayam pada kategori buruk 3 (60,0%). Dimana kondisi fisik ayam yang buruk dapat memicu terjadinya kepadatan lalat yang tinggi sehingga dapat meningkatkan terjadinya resiko diare.
4. Pada lantai kandang ayam persentase kepadatan lalat tertinggi berada pada lantai kandang ayam pada kategori kotor 2 (40,0%). Jika lantai kandang kotor (lantai kayu/bambu) maka akan lebih cenderung mengakibatkan resiko diare karena dapat mengakibatkan semakin banyaknya lalat.

5. Pada penanganan kotoran ternak persentase kepadatan lalat tertinggi berada pada penanganan kotoran ternak pada kategori ditimbun diatas permukaan tanah 4 (80,0%). Penangan kotoran ternak yang tidak baik dengan penanganan ditimbun diatas tanah mengakibatkan banyak lalat dan mengakibatkan resiko diare.
6. Pada jarak rumah dengan kandang persentase kepadatan lalat tertinggi berada pada jarak rumah dengan kandang pada kategori jarak <10 m dari rumah 4 (80,0%). Semakin dekatnya kandang dengan rumah maka, semakin tinggi juga angka kepadatan lalat yang dapat mengakibatkan terjadinya resiko diare.
7. Pada ventilasi rumah persentase kepadatan lalat tertinggi berada pada rumah yang tidak dipasang kawat kasa. Ventilasi rumah yang tidak dipasang kawat cenderung beresiko mengalami diare karena mengakibatkan kepadatan lalat.
8. Pada langit-langit rumah persentase kepadatan lalat tertinggi berada pada rumah yang memiliki langit-langit. Dapat ditarik kesimpulan bahwa rumah yang tidak memiliki langit-langit rumah mengakibatkan kepadatan lalat tinggi hal ini mengakibatkan kejadian resiko diare.
9. Pada dinding rumah persentase kepadatan lalat tertinggi berada pada rumah yang dinding rumah kayu. Dinding kayu/papan lebih cenderung mengalami resiko diare karena rumah yang dindingnya kayu memungkinkan lalat masuk kedalam rumah, yang mana lalat tersebut akan membawa penyakit didalam rumah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Masyarakat harus diberi pandangan atau pengetahuan tentang kondisi dan situasi di lingkungan sekitar jika akan membangun rumah dekat dengan sumber pencemar.
2. Bagi instansi terkait disarankan agar petugas kesehatan melakukan penyuluhan mengenai kesehatan lingkungan, termasuk mengenai sanitasi kandang ternak.
3. Perlu adanya pengendalian lalat mulai dari perbaikan higiene lingkungan dan membunuh larva-lalat secara langsung baik itu secara fisik, kimiawi dan biologis.
4. Peternak tetap menjaga sanitasi kandang dengan baik, utamanya dalam hal penanganan kotoran ternak, agar tidak menjadi tempat induk lalat untuk tumbuh dan berkembang biak setiap setelah selesai ternak atau panen ayam.
5. Bagi peneliti lain, penelitian ini juga berpotensi menjadi sumber pengetahuan ilmiah baru yang relevan dan dapat dijadikan sebagai batu loncatan bagi selanjutnya. Untuk peneliti selanjutnya kedepannya memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang lalat.